

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD HUSNI NUR
NIM : 5301409047
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing
PPL UNNES

Kepala
SMK Negeri 5 Semarang

Drs. Usman Nurzaman M.Pd.
NIP. 130515764

Drs. H. Bambang Suharjo, MT.
NIP. 195609281981031007

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya. di SMK Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Rektor UNNES, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Kepala UPT PPL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Semarang, Drs. Slamet Sarjono.
4. Dosen Koordinator sekaligus Dosen Pembimbing, Drs. Usman Nurzaman, M. Pd.
5. Guru Pamong Ign. Dwi Priyarso.
6. Bapak dan Ibu guru jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
7. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 5 Semarang.
8. Siswa – siswi jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
9. Dan tidak lupa teman-teman satu kelompok PPLdi SMK N 5 Semarang

Dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	4
BAB II	LANDASAN TEORI.
A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	6
C. Perencanaan Pembelajaran.....	8
BAB III	PELAKSANAAN KEGIATAN
A. Waktu kegiatan	10
B. Tempat kegiatan	10
C. Tahapan kegiatan.....	10
D. Materi kegiatan.....	11
E. Proses pembimbingan.....	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II....	11
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga perguruan tinggi negeri dengan tugas utama menyiapkan tenaga profesional yang siap bertugas baik untuk dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Dalam bidang kependidikan mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan setelah terjun dalam masyarakat. Oleh karenanya, dalam program pendidikan S1 kependidikan yang dijalankan oleh universitas tidak terlepas komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar maupun tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Lebih dari itu, profil guru sebagai sosok panutan dalam pendidikan sudah selayaknya meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensi di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi yang ditekuninya serta kemanfaatannya dalam masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang menempuh prodi kependidikan. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

1. Praktik Pengalaman Lapangan periode I (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan Kondisi

Fisik Sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL 2)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas. Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi: Pengajaran model dan Praktik mengajar

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga menjalankan kegiatan yang baik kurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di dalam maupun luar sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berupa kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL II dilakukan guna memberi bekal pengalaman bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar sebagai dasar apabila pada saatnya telah terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pengajar profesional.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan PPL II ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi mahasiswa

1. Mempraktikkan bekal yang selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar sesungguhnya di tempat latihan.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
4. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.

b. Manfaat bagi UNNES

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
2. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah terkait.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

c. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

1. Memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
3. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

d. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bagian awal
 - 1) Halaman judul
 - 2) Halaman pengesahan
 - 3) Kata pengantar
 - 4) Daftar isi
 - 5) Daftar Lampiran
- b. Bagian isi
 - BAB I : Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat.
 - BAB II : Tinjauan/ Landasan Teori.
 - BAB III : Pelaksanaan yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan Pelaksanaan, Materi Kegiatan, Proses Bimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, dan Hasil Pelaksanaan PPL.
- c. Bagian akhir laporan berisi Penutup, Saran, Refleksi Diri dan lampiran – lampiran (Rencana kegiatan, Contoh perangkat pembelajaran, dll).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar – dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar berupa rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, bertatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya, serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
 - d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik peserta didik.
 - f. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - g. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2011-2012, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2011-2012 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes. Silabus merupakan pengembangan yang bersifat praktis dari kurikulum yang telah ada.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan pembahasan materi yang akan diajarkan menjadi perencanaan belajar mengajar. Silabus disusun oleh masing-masing program keahlian.

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan. Penyusunan RPP merupakan turunan dari Silabus oleh masing-masing program keahlian.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2010.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMK Negeri 5 Semarang yang beralamatkan di Jalan Dr.Cipto No. 121 Semarang ☎ (024) 8416335 – 8447476 ✉ 50124

C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang, tahapan – tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2010 di sekolah latihan, SMK Negeri 5 Semarang. Penerimaan ini bersamaan dengan penerimaan PPL I, karena pelaksanaan PPL II dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan latihan dan serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Kepala SMK Negeri 5 Semarang memberikan motivasi/ dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di lapangan.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Hal-hal yang mendukung:

1. Motivasi siswa dalam mengikuti KBM yang baik.
2. Hubungan yang baik antara peserta didik dengan praktikan, guru dan anggota sekolah.
3. Pengarahan dari guru pamong yang membantu dan memberikan pengarahan terhadap kesulitan yang dialami praktikan.
4. Kerjasama yang baik antara sekolah dan mahasiswa praktikan.
5. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung dari sekolah.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL II khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Perbedaan tingkat pemahaman antara siswa dan praktikan mengenai materi pengajaran, sehingga dibutuhkan ketekunan dan kecermatan dalam mengajar
- b. Tingkat keterbatasan pengetahuan praktikan mengenai materi pengajaran baik teori maupun praktik, dikarenakan tuntutan materi sekolah kejuruan menuntut pemahaman materi yang mendalam
- c. Praktikan belum bisa berpartisipasi penuh dalam kegiatan – kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran seorang guru di dalam masyarakat dapat dikatakan sangat vital, karena tugas pokok guru dalam suatu lembaga pendidikan akan mengarahkan para siswa untuk menjadi anggota masyarakat kelak. Disamping pengajaran yang bersifat intelektual, seorang guru dituntut mendidik siswa agar dapat menjadi pribadi yang dapat diterima dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Terlebih dengan pencanangan wajib belajar 9 tahun dan target pendidikan sekolah kejuruan yang menghendaki tercipta alumni lulusan yang menjadi tenaga siap kerja.

Praktik Pengalaman Lapangan tahap II (PPL II) memberikan gambaran kepada praktikan mengenai tugas dan kinerja tenaga pendidik dalam suatu instansi pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga yang terstruktur sebagai suatu sistem, bekerja atas dasar prinsip yang tertulis dalam visi dan misi sekolah. Dengan kerjasama antar struktur yang terkoordinasi, sekolah sebagai suatu kesatuan ini membangun atmosfer lingkungan belajar bagi siswa untuk dapat menjadi individu yang terdidik dan memiliki daya guna dan daya saing dalam masyarakat.

Dengan adanya kegiatan PPL II ini, mahasiswa praktikan melakukan interaksi langsung, baik dengan struktur yang membangun dan menjalankan proses pendidikan maupun siswa sebagai faktor utama di dalam sekolah itu sendiri.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota (program tahunan), Promes (program semester), Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

B. Saran

Dengan adanya program uji kompetensi guru maupun sertifikasi guru diharapkan pada masa yang akan datang tingkat penguasaan dan kecakapan metode pengajaran guru dapat ditingkatkan, guna meningkatkan pemahaman dan penyerapan ilmu para siswa.

Dan di tengah arus globalisasi yang terus berkembang, prioritas kemantapan dan kemampuan siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah juga sudah selayaknya selalu dimutakhirkan agar para lulusan nantinya dapat menyesuaikan diri dengan model yang telah diterapkan dalam industri.

Disamping itu, pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran nyata kondisi penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.

Sebagai penutup, Universitas Negeri Semarang dan SMK Negeri 5 Semarang sebagai lembaga pendidikan negeri sudah selayaknya membangun kerjasama dan hubungan baik guna saling mendukung majunya kecerdasan dan tujuan pendidikan masyarakat pada khususnya dan kemajuan bangsa pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 1012

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 5 Semarang

Mahasiswa Praktikan

Drs. H. Bambang Suharjo, MT.
NIP. 195609281981031007

Muhammad Husni Nur
NIM. 5301409047

REFLEKSI DIRI

Muhammad Husni Nur, 5301409047. 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan 2** SMK N 5 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S1. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. **Universitas Negeri Semarang**.

Puji dan syukur tak lupa tercurah kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan hidayah yang tak terhitung sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang yang bertempat di sekolah praktik SMK Negeri 5 Semarang ini dapat tuntas dilaksanakan, walaupun dengan segala kekurangannya. Salam dan pujian tak lupa dihaturkan kepada Rasul yang memberi bimbingan kepada umatnya, yang memberi cahaya ilmu sebagai penerang dalam kegelapan.

Dalam pelaksanaan PPL tahap ke 2 yang dimulai dari masa orientasi mengajar dibawah bimbingan Guru Pamong hingga penilaian pengajar di SMK Negeri 5 Semarang ini, berbagai ilmu mengenai bab kependidikan hingga profesionalitas menjalankan suatu profesi telah didapat oleh penulis. Ilmu dan pengalaman yang begitu luas ini kiranya akan membangun karakter bahkan dapat menjadi dasar bekal bagi praktikan yang kelak akan menjadi tenaga-tenaga pendidik di massa yang akan datang.

SMK Negeri 5 Semarang sebagai suatu institusi pendidikan negeri merupakan lembaga pendidikan dengan tingkat pelayanan yang baik. Transparansi informasi, sifat kekeluargaan yang tinggi dan profesionalisme pelayanan publik sangat terasa di lingkungan sekolah baik yang bersifat internal maupun eksternal. Baik informasi yang dibutuhkan dari tingkat Program Keahlian hingga Tata Usaha dapat penulis dapatkan sebagai refleksi profil sekolah. Didukung dengan aspek sarana dan prasarana sekolah bertipe kota yang cukup memadai, SMK Negeri 5 Semarang merupakan sekolah yang nyaman bagi siswa untuk menuntut ilmu. Terbukti dengan prosentase lulusan yang tinggi dalam penerimaan lulusan dalam industri.

Untuk memperlancar kegiatan PPL, setiap mahasiswa diberikan guru pamong untuk mengawasi, membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama praktik di sekolah. Guru pamong yang ditugaskan untuk membimbing penulis, termasuk guru yang profesional. Hal ini dapat dilihat dalam perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru pamong juga telah dapat menjalankan kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif mulai dari membuka pelajaran, pengkondisian kelas, penyampaian materi sampai dengan menutup pembelajaran, sehingga tercipta keaktifan dan keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Disamping dalam hal pembelajaran, peran guru pamong terhadap mahasiswa praktikan penulis nilai sangat besar dan patut diberikan apresiasi. Dengan bimbingan dan pengarahan yang profesional, penulis dapat mempelajari banyak ilmu dan pengalaman dalam pelaksanaan PPL.

Selain mendapatkan guru pamong, mahasiswa praktikan juga mendapatkan dosen pembimbing. Penulis mendapat dosen pembimbing yang bagus. Karena selama melaksanakan praktik, dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan serta motivasi agar selalu optimis dalam menjalankan tugas dan menghadapi segala hal. Dosen pembimbing selalu menegaskan agar

mahasiswa praktikan belajar dengan sungguh-sungguh dan menggali segala kompetensi yang dimiliki di bidang yang ditekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMK N 5 Semarang sudah baik. Sebagian besar tenaga pendidik di sekolah ini merupakan tenaga pendidik yang sudah profesional. Pengaturan penjadwalan pembelajaranpun sudah diatur dengan sedemikian rupa, sehingga baik pelajaran di kelas maupun pelajaran praktik dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki. Diantaranya yaitu penguasaan materi, persiapan mengajar baik mental maupun persiapan yang lain, cara mengkondisikan kelas dan masih banyak kekurangan yang lain. Sehingga penulis harus masih banyak lagi belajar agar berhasil dalam menjalankan tugas. Penulis juga mengharapkan banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak agar penulis mampu dikatakan calon tenaga pendidik yang profesional.

Selama praktik pengalaman lapangan ini, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman yang belum pernah didapat. Diantaranya yaitu pengalaman tentang cara mengelola kurikulum untuk sekolah, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengelola perpustakaan, tugas-tugas tenaga pendidik di sekolah, dan masih banyak lagi yang lain. Dan yang paling penting adalah pengalaman mengajar siswa, cara mengelola kelas, berbicara didepan orang banyak, dan masih banyak lagi pengalaman yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

Saran untuk SMK N 5 Semarang yaitu agar selalu menjaga keharmonisan antar warga sekolah. Ketertiban dan kebersihan sekolah supaya ditingkatkan agar sekolah terlihat rapi, sehat dan memberikan rasa nyaman kepada semua warga sekolah. Serta sarana dan prasarana untuk lebih dilengkapi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan agar dapat menunjang proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan yang ahli dan profesional di bidangnya.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang yakni agar menjaga jalinan kerjasama yang telah berjalan selama ini dan memperkuat jalinan itu dengan kerjasama lain yang bermanfaat bagi keduanya. Dan semoga semua yang telah terlaksana memberikan manfaat yang besar demi kemajuan bangsa dan tanah air Indonesia tercinta.

Semarang, 10 Oktober 1012

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 5 Semarang

Mahasiswa Praktikan

Drs. H. Bambang Suharjo, MT.
NIP. 195609281981031007

Muhammad Husni Nur
NIM. 5301409047